

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis *framing* dengan menggunakan teori Robert. N. Entman pada pemberitaan terkait pembongkaran bangunan Pungkruk di surat kabar Suara Merdeka dapat dilihat dari dua aspek. Aspek pertama adalah mengenai *framing* yang dilakukan oleh wartawan Suara Merdeka dalam teks-teks berita yang ditulis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Wartawan dalam mendefinisikan dan melihat masalah terkait konflik pembongkaran bangunan di kawasan Pungkruk belum menyeluruh. Wartawan cenderung menggunakan satu sudut pandang dalam mendefinisikan masalah yang ada. Hal ini dilakukan wartawan dengan memberikan ruang lebih banyak terhadap pernyataan-pernyataan Pemkab Jepara dalam teks yang ditulis dibanding dengan pernyataan dari pihak pengusaha karaoke.

Tokoh dominan yang lebih sering dimunculkan dalam teks pemberitaan yang ditulis wartawan adalah Pemkab Jepara sedangkan pengusaha karaoke merupakan tokoh yang dianggap sebagai penyebab masalah, sementara tokoh yang lain seperti masyarakat dan DPRD hanya sebagai pelengkap.

Pemberitaan yang ditulis wartawan menggunakan dua penggambaran nilai moral, yaitu nilai positif dan nilai negatif. Nilai positif sering dimunculkan terhadap penggambaran tindakan Pemkab Jepara, sedangkan

nilai negatif sering diimunculkan terhadap penggambaran tindakan pengusaha Pungkruk.

Hampir seluruh teks berita yang wartawan tulis hanya sebatas menggambarkan permasalahan yang ada tanpa adanya penyelesaian yang ditawarkan oleh wartawan untuk mengatasi masalah.

Aspek kedua adalah mengenai posisi Suara Merdeka dalam memberitakan konflik pembongkaran bangunan Pungkruk. Wartawan Suara Merdeka dirasa kurang berimbang dalam memberitakan konflik tersebut. Hal ini dapat dilihat dari penekanan dan pemberian ruang yang lebih terhadap Pemkab Jepara dibanding tokoh yang lain. Hampir seluruh berita yang diambil sebagai objek kajian dalam penelitian ini cenderung mengutamakan pihak Pemkab Jepara dan memarjinalkan posisi pengusaha. Pemkab Jepara digambarkan sebagai pihak yang memperjuangkan hak warga sedangkan pengusaha Pungkruk semata-mata digambarkan sebagai pihak yang bersalah dan tidak memiliki dasar yang kuat untuk menentang kebijakan Pemkab Jepara.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

- a. Hendaknya wartawan Suara Merdeka dalam menulis teks berita tidak hanya menekankan satu sudut pandang saja, akan tetapi harus memberikan penekanan yang sama dari sisi manapun. Hal ini dapat diaplikasikan dengan pemberian ruang yang sama kepada semua pihak

yang terlibat dalam peristiwa yang diberitakan untuk memberikan penjelasan.

- b. Hendaknya wartawan Suara Merdeka menggambarkan seluruh realitas yang terjadi dan dialami oleh semua pihak yang terkait konflik pembongkaran Pungkruk dengan seimbang dan netral tanpa memihak kepada siapapun.

C. Penutup

Alhamdulillah rasa syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dengan segala daya dan upaya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Apa yang penulis utarakan di dalam skripsi ini hanyalah merupakan sebagian kecil dari ilmu Allah yang Maha Mengetahu. Untuk itu kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan ini sangat penulis harapkan.

Tidak kurang harapan penulis, mudah-mudahan melalui penulisan ini sedikit dapat diambil manfaatnya oleh para pembaca secara umum, akademisi maupun yang terlibat di dunia jurnalistik.